



Katalog BPS : 7102025.12.17

Analisis **IHPB-K & IKK**

KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2010

INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR KONSTRUKSI DAN INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI KABUPATEN SAMOSIR

WHOLESALE CONSTRUCTION PRICE INDICES AND
CONSTRUCTION EXPENSIVENESS INDICES OF SAMOSIR REGENCY

Kerjasama dengan/ In co-operation with :

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Samosir

The Regional Development Planning Board of Samosir Regency



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SAMOSIR
BPS - Statistic of Samosir Regency



Katalog BPS : 7102025.12.17

Nomor Publikasi : 1217.10.15

Analisis

IHPB-K & IKK

KABUPATEN SAMOSIR

TAHUN 2010

Kerjasama :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Dengan

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir



Badan Pusat Statistik Kabupaten Samsir

Katalog : 7106.12.17

Nomor Publikasi : 1217.10.15

Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm

Jumlah halaman : vi +46

Nasakah :

Seksi Statistik Distribusi

Badan Pusat Statistik Kabupaten Samsir

Gambar Kulit :

Seksi Statistik Distribusi

Badan Pusat Statistik Kabupaten Samsir

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Samsir

Bekerjasama dengan :

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samsir

Sumber Dana :

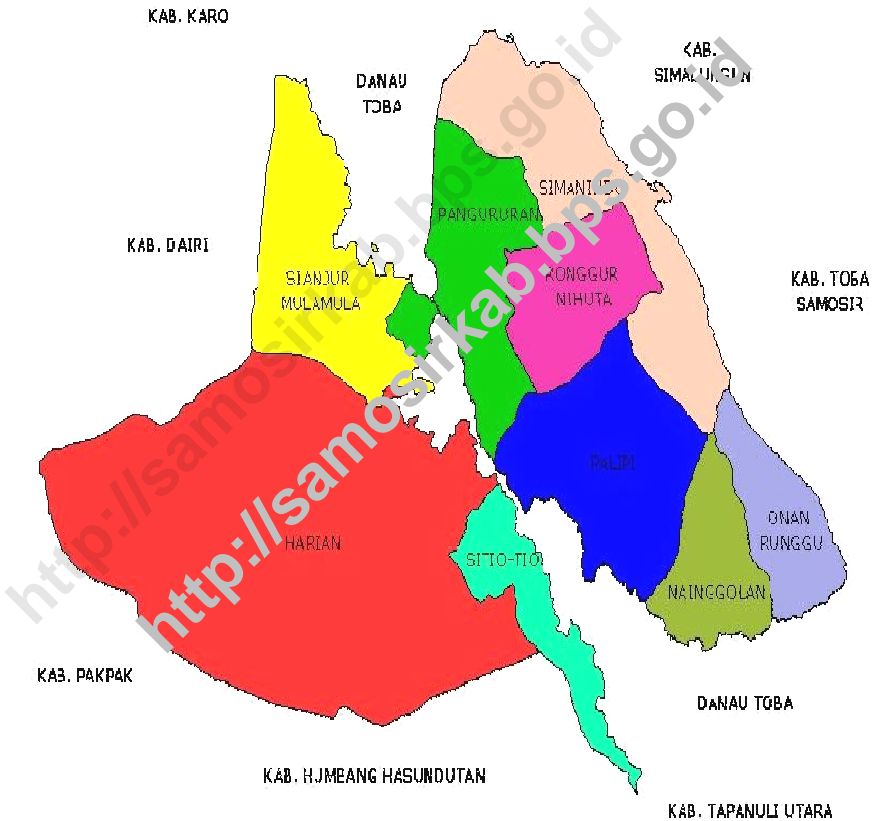
Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)

Kabupaten Samsir Tahun Anggaran 2010

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

Peta Kabupaten Samsir

U



KATA PENGANTAR

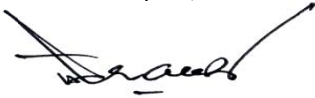
Publikasi Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (IHPB-K) dan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Samosir Tahun 2010 ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang perkembangan harga bahan konstruksi, indeks harga perdagangan besar konstruksi dan indeks kemahalan konstruksi. IKK merupakan salah satu variabel yang digunakan untuk menentukan besaran Dana Alokasi Umum (DAU) setiap Kabupaten/Kota dan Propinsi di Indonesia. Sedangkan Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan berguna untuk penghitungan eskalasi proyek.

Informasi diatas dibutuhkan secara berkala, tambahan, baik pemerintah maupun dunia usaha. Oleh sebab itu, Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir bekerjasama dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir berupaya untuk menyusun publikasi ini setiap tahun.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi, khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Samosir yang telah memberikan kepercayaan dan bantuannya untuk penyusunan publikasi ini diucapkan terima kasih. Akhirnya kami berharap, kritik dan saran guna perbaikan publikasi dimasamendatang. Semoga publikasi ini dapat memberikan manfaat bagi konsumen data.


Pangururan, Juni 2011

Badan Perencanaan Pembangunan
Daerah Kabupaten Samsir
Kepala,



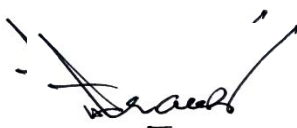
Ir. Hatorangan Simarmata
NIP. 19570622198603 1 005

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Samsir
Kepala,



Drs. Anggiat Tulus Sibagariang
NIP. 19680328199402 1 001

<http://samosirkab.bps.go.id>
<http://samosirkab.bps.go.id>



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii-iv
Daftar Grafik	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Indeks Harga Perdagangan Besar	1
Konstruksi (IHP3-.....)	
1. Kegunaan.....	2
2. Metodologi	2
2.1 Paket Komoditas.....	2
2.2 Diagram Timbang.....	2
2.3 Tahun Dasar.....	3
2.4 Series Data.....	3
2.5 Rumus Perhitungan Indeks.....	3
B. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK).....	4
1. Metodologi.....	5
1.1 Paket Komoditas.....	5
1.2. Diagram Timbang.....	9
1.2.1 Diagram Timbang Kelompok Jenis	
Bangunan.....	9

	Halaman	
1.2.2	Diagram Timbang Umum.....	10
1.2.3	Harga Jenis Bahan Bangunan/Sewa Alat dan Jasa.....	10
1.3	Rumus Perhitungan Indeks.....	11
BAB II	INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR KONSTRUKSI (IHPB-K).....	14
2.1	Indeks Umum IHPB-K Kabupaten Samosir Tahun 2009-2010.....	14
2.2	Indeks IHPB-K Triwulanan Kabupaten Samosir dan Propinsi Sumatera Utara Tahun 2010.....	17
2.2.1	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi Triwulan I 2009-2010.....	19
2.2.2	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi Triwulan II 2009-2010.....	21
2.2.3	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi Triwulan III 2009-2010.....	23
2.2.4	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi Triwulan IV 2008-2010.....	24
2.3	Indeks IHPB-K Samosir Tahun 2010 Menurut Jenis Bangunan.....	25
2.3.1	Indeks IHPB-K Jenis Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal 2010....	25
2.3.2	Indeks IHPB-K Jenis Bangunan Pertanian Tahun 2010.....	27
2.3.3	Indeks IHPB-K Jenis Bangunan Jalan dan Jembatan Tahun 2010.....	28
2.3.4	Indeks IHPB-K Jenis Bangunan Instalasi, Gas dan Air Minum Tahun 2010.....	29
2.3.5	Indeks IHPB-K Jenis Bangunan Lainnya Tahun 2010.....	30

BAB III	INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI (IKK).....	32
3.1.	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Samosir tahun 2006 – 2010.....	32

<http://samosirkab.bps.go.id>
<http://samosirkab.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2.1 Perkembangan Triwulanan Indeks Harga Bahan Konstruksi (IHPK-K) Umum di Kabupaten Samosir Tahun 2009-2010.....	14
Grafik 2.2 Persentase Perubahan Indeks Harga Bahan Konstruksi (IHPB-K) Umum Triwulanan terhadap Triwulan Sebelumnya.....	15
Grafik 2.3 IHPB-K Menurut Jenis Bangunan Triwulan I Tahun 2009-2010.....	20
Grafik 2.4 IHPB-K Menurut Jenis Bangunan Triwulan II Tahun 2009-2010.....	22
Grafik 2.5 IHPB-K Menurut Jenis Bangunan Triwulan III Tahun 2009-2010.....	23
Grafik 2.6 IHPB-K Menurut Jenis Bangunan Triwulan IV Tahun 2009-2010.....	25
Grafik 2.7 Perkembangan IHPB-K Jenis Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal Tahun 2010.....	26
Grafik 2.8 Perkembangan IHPB-K Jenis Bangunan Pertanian Tahun 2010.....	27
Grafik 2.9 Perkembangan IHPB-K Jenis Bangunan Jalan, Jembatan, dan Pelabuhan Tahun 2010.....	28
Grafik 2.10 Perkembangan IHPB-K Jenis Bangunan Listrik, Gas, dan Air Minum Tahun 2010.....	29
Grafik 2.11 Perkembangan IHPB-K Jenis Bangunan Lainnya Tahun 2010.....	30

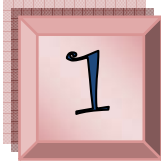
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 IHPB-K KabupatenSamosirTahun 2009 – 2010.....	18
Tabel 3.1 IKK KabupatenSamosirdan Sumatera Utara Tahun 2006-2010.....	33
Tabel 3.2 IKK Kabupaten/Kota Tahun 2005-2010Propinsi Sumatera Utara.....	34

<http://samosirkab.bps.go.id>
<http://samosirkab.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Perkembangan Harga Perdagangan Besar Konstruksi (IHPB-K) Kabupaten Samosir Tahun 2010.....	37
Lampiran 2	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (IHPB-K) Jenis Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal Kabupaten Samosir Tahun 2010.....	41
Lampiran 3	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (IHPB-K) Jenis Bangunan untuk Prasarana Pertanian Kabupaten Samosir Tahun 2010.....	42
Lampiran 4	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (IHPB-K) Jenis Bangunan Jalan, Jembatan dan Pelabuhan Kabupaten Samosir Tahun 2010.....	43
Lampiran 5	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (IHPB-K) Jenis Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas dan Air Minum Kabupaten Samosir Tahun 2010.....	44
Lampiran 6	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (IHPB-K) Jenis Bangunan Lainnya Kabupaten Samosir Tahun 2010.....	45
Lampiran 7	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (IHPB-K) Menurut Jenis Bangunan Kabupaten Samosir Tahun 2010.....	46



P E N D A H U L U A N

A. Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (IHPB-K)

Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB-K) adalah angka indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/harga grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah. IHPB-K yang dibahas dalam publikasi ini adalah terbatas pada perdagangan besar bahan bangunan.

Harga perdagangan besar adalah harga transaksi yang terjadi antara penjual/pedagang besar pertama dengan pembeli/pedagang besar berikutnya dalam jumlah besar pada pasar pertama atas suatu komoditas :

- a. Perdagangan besar pertama adalah pedagang besar sesudah produsen/penghasil.
- b. Pasar pertama adalah tempat bertemunya antara pedagang besar pertama dengan pedagang berikutnya (bukan konsumen) dengan kata lain yaitu pasar sesudah produsen .
- c. Jumlah partai besar atau grosir artinya tidak atau bukan eceran.

1. Kegunaan

Kegunaan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB-K) antara lain:

- a. Menganalisa fluktuasi perubahan harga bahan konstruksi.
- b. Menganalisa situasi pasar.
- c. Menganalisa perkembangan perekonomian secara umum.

2. Metodologi

2.1. Paket komoditas

Paket komoditas IHPB-K kabupaten/kota terdiri atas 22 kelompok yang mencakup sebanyak 50 komoditas/jenis barang konstruksi terpilih sebagai komponen IHPB-K kabupaten/kota. Ke-22 kelompok barang konstruksi tersebut dipilih karena mempunyai nilai pemakaian cukup berarti di sektor bangunan/konstruksi. Pengelompokan komoditas dilakukan berdasarkan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) dan kebutuhan lainnya.

2.2. Diagram Timbang

Penimbang yang digunakan dalam penghitungan IHPB-K kabupaten/kota mengadopsi penimbang IHPB-K nasional tahun 2005 khusus sektor konstruksi yang terdiri dari diagram timbangan jenis bangunan dan diagram timbangan umum.

2.3. Tahun Dasar

Untuk keseragaman dan keterbandingan antar kabupaten/kota seluruh Indonesia dalam melakukan penghitungan IHPB-K kabupaten/ kota, penghitungan IHPB-K triwulanan dimulai tahun 2005. Dengan demikian tahun 2005 digunakan sebagai tahun dasar (2005 = 100).

2.4. Series Data

Untuk penghitungan IHPB-K kabupaten/kota triwulan diperlukan series data harga yang berkesinambungan dari 22 kelompok komoditas yang dikumpulkan melalui survei HPB-K triwulanan.

2.5. Rumus Perhitungan Indeks

Umumnya rumus yang digunakan dalam penghitungan indeks harga adalah **indeks Laspeyres**. Rumus ini digunakan dengan pertimbangan dalam penghitungannya relatif lebih cepat dan mudah. Dalam praktiknya rumus tersebut dimodifikasi untuk memudahkan pengolahan, sehingga rumus tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Indeks Laspeyres} = I_n = \frac{\sum_{i=1}^j P_{ni}Q_{oi}}{\sum_{i=1}^j P_{oi}Q_{oi}} \times 100$$

$$\text{Indeks Laspeyeres Modifikasi} = I_n = \frac{\sum_{i=1}^j \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^j P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

dimana :

- I_n = Indeks bulan ke-n
- P_{ni} = Harga jenis barang i, bulan ke-n
- $P_{(n-1)i}$ = Harga jenis barang i, bulan ke(n-1)
- $P_{(n-1)i} Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang i bulan ke(n-1)
- $P_{oi} Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang i, pada tahun dasar
- K = Banyaknya jenis barang paket komoditi dalam sub kelompok Nilai

B. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) merupakan angka indeks yang menunjukkan perbandingan harga bahan bangunan antar lokasi yang berbeda pada periode yang sama. Berdasarkan pengertian tersebut maka penghitungan IKK harus dilakukan secara *comparable* dan *representative*. IKK dihitung menurut jenis kelompok yang terdiri dari 5 jenis kelompok bangunan. Untuk keperluan DAU yang digunakan adalah IKK umum yang merupakan angka tertimbang dari kelima IKK kelompok jenis bangunan tersebut.

Indeks kemahalan konstruksi kabupaten/kota adalah angka yang menunjukkan perbandingan tingkat kemahalan harga bangunan/konstruksi suatu kabupaten/kota atau propinsi terhadap TKK rata-rata nasional untuk periode waktu tertentu. Dengan demikian angka IKK rata-rata nasional sama dengan 100.

Tingkat kemahalan harga bangunan/kota merupakan cerminan dari suatu nilai bangunan/biaya yang dibutuhkan untuk membangun satu unit bangunan persatuan ukuran luas di suatu kabupaten/kota. Nilai bangunan/biaya yang dibutuhkan untuk membangun satu unit bangunan persatuan ukuran luas tersebut diperoleh melalui pendekatan terhadap sejumlah jenis bahan bangunan yang menjadi paket komoditas, yaitu dengan cara mengalikan harga masing-masing jenis bangunan termasuk sewa alat berat dengan kuantitas/volumen, *et cetera*.

1. Metodologi

Untuk melakukan penghitungan IKK dibutuhkan data/komponen penunjang seperti paket komoditas, diagram timbang, dan data harga-harga jenis bahan bangunan yang menjadi paket komoditas penghitungan IKK.

1.1. Paket Komoditas

Pengertian paket komoditas IKK adalah suatu paket terdiri dari sejumlah bahan bangunan/konstruksi yang dominan digunakan untuk membangun satu unit bangunan/konstruksi.

Untuk penghitungan IKK tahun 2010, diperkirakan jumlah bahan bangunan dan sewa alat-alat berat yang menjadi paket komoditas berjumlah 46 terdiri dari bahan bangunan dan 3 sewa alat berat.

Pengelompokkan jenis bangunan yang dimaksud mengacu pada Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) yang terdiri dari 5 kelompok jenis bangunan yaitu:

- a. Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal.
- b. Prasarana untuk pertanian (pengairan).
- c. Jalan, jembatan dan pelabuhan.
- d. Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi.
- e. Bangunan lainnya.

Berikut klasifikasi dari masing-masing jenis bangunan tersebut.

A. Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal.

1. Konstruksi gedung tempat tinggal, meliputi: rumah yang dibangun sendiri, real estate, rumah susun, dan perumahan dinas.
2. Konstruksi gedung bukan tempat tinggal, meliputi: konstruksi gedung perkantoran, industri, kesehatan, pendidikan, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal/stasiun dan bangunan monumental.

B. Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian.

1. Bangunan pengairan, meliputi: pembangunan waduk (*reservoir*), bendungan (*weir*), embung, jaringan, irigasi, pintu air, sipon dan drainase irigasi, talang, *check dam*, tanggul pengedali banjir, tanggul laut, krib, dan viaduk.
2. Bangunan proses tempat hasil pertanian, meliputi: bangunan penggilingan, dan bangunan pengeringan.

C. Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan.

1. Bangunan jalan, jembatan, dan landasan, meliputi: pembangunan jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, pagar/tembok, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu lalu lintas.
2. Bangunan jalan dan jembatan kereta, meliputi: pembangunan jalan dan jembatan kereta.
3. Bangunan dermaga, meliputi: pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan dermaga/pelabuhan, sarana pelabuhan, penahan gelombang.

D. Bangunan untuk instalasi listrik, gas, air minum dan komunikasi.

1. Bangunan elektrikal, meliputi: pembangkit tenaga listrik, transmisi dan transmisi tegangan tinggi.

2. Konstruksi telekomunikasi udara, meliputi: konstruksi bangunan telekomunikasi dan navigasi udara, bangunan pemancar/penerima radar, dan bangunan antena.
3. Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, meliputi: pembangunan konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api.
4. Konstruksi sentral telekomunikasi, meliputi: bangunan sentral telepon/telegraf, konstruksi bangunan menara pemancar/penerima radar microwave, dan bangunan stasiun bumi kecil/stasiun satelit.
5. Instalasi air, meliputi: instalasi air bersih dan saluran drainase pada gedung.
6. Instalasi listrik meliputi: pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan lemah dan pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan kuat.
7. Instalasi gas meliputi: pemasangan instalasi gas pada gedung tempat tinggal dan pemasangan instalasi gas pada gedung bukan tempat tinggal.
8. Instalasi listrik jalan, meliputi: instalasi listrik jalan raya, instalasi listrik jalan kereta api, dan instalasi listrik lapangan udara .
9. Instalasi jaringan pipa, meliputi jaringan pipa gas, jaringan air, dan jaringan minyak.

E. Bangunan lainnya, meliputi: bangunan sipil, pembangunan lapangan olahraga, lapangan parkir, dan sarana lingkungan pemukiman.

Paket komoditas yang digunakan dalam penghitungan IKK 2010 terdiri dari 18 jenis barang dan 4 sewa alat berat yang terdapat dalam daftar HPB-K. Delapan belas jenis barang dan empat sewa alat berat tersebut, yaitu : pasir pasang, batu kali, Batu bata, Batako, Batu Split, Semen, Keramik, Kayu Papan, Kayu Balok, Kayu Lapis, Cat Tembok, cat kayu/besi, Besi beton, Seng plat, Kaca bening, pipa PVC, Aspal, *excavator, bulldozer, three wheel roller, Dump truck*. Ke-18 jenis barang dan 4 sewa alat berat tersebut dipilih karena mempunyai nilai atau andil cukup besar dan data harga barang-barang tersebut *comparable* atau mempunyai keterbandingan antar kabupaten/ kota di seluruh Indonesia.

1.2. Diagram Timbang

Diagram timbangan yang digunakan dalam perhitungan IKK terdiri dari diagram timbang kelompok jenis bangunan dan diagram timbang IKK umum.

1.2.1. Diagram Timbang Kelompok Jenis Bangunan.

Diagram timbang kelompok jenis bangunan disusun berdasarkan kuantitas/volume bahan bangunan/ sewa alat berat/jasa yang dibutuhkan untuk membangun 1 unit bangunan persatuan ukuran luas untuk masing-masing kelompok jenis bangunan (5 jenis

bangunan). Kuantitas/volume bahan bangunan/sewa alat/jasa masing-masing kelompok jenis bangunan bisa berbeda antar kabupaten/kota. Data kuantitas/volume bahan bangunan tersebut diperoleh dari hasil studi pilot tingkat kemahalan harga bahan bangunan/konstruksi.

1.2.2. Diagram Timbang Umum

Diagram timbang umum IKK kabupaten/kota adalah bobot atau andil masing-masing kelompok jenis bangunan untuk menghitung IKK Umum kabupaten/kota. Diagram timbang umum IKK ini disusun berdasarkan data realisasi APBD dan pengeluaran belanja pembangunan dan rutin. Data ini diperoleh dari pemerintah kabupaten/ kota atau propinsi. Untuk keperluan penghitungan IKK umum kabupaten/ kota atau propinsi tahun 2010 digunakan data APBD tahun 2009. Cara penyusunan diagram timbang IHBK bahan bangunan/konstruksi umum yang intinya adalah memilih pengeluaran fisik dan dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kelompok jenis bangunan.

1.2.3. Harga Jenis Bahan Bangunan/Sewa Alat dan Jasa.

Untuk penghitungan IKK tahun 2010, data harga yang digunakan adalah harga bulan April 2010. Data harga tersebut dikumpulkan melalui survei serentak perdagangan besar bahan bangunan/konstruksi yang dilakukan serentak di seluruh kabupaten/kota di Indonesia.

1.3. Rumus Perhitungan Indeks

- a. Tingkat Kemahalan Harga Bangunan/Konstruksi Kelompok Jenis Bangunan.

Untuk mendapatkan tingkat kemahalan harga bangunan/konstruksi menurut kelompok jenis bangunan kabupaten/kota adalah mengalikan bobot dengan harga masing-masing bahan bangunan tersebut.

Agar memperjelas penghitungan TKK kabupaten/kota seperti yang telah diuraikan di atas, berikut disajikan dalam bentuk notasi matematis.

$$TKK_{kj} = \sum_{i=1}^m H_i \cdot Q_{ij}$$

Keterangan :

i = Jenis barang bahan bangunan

TKK_{kj} = Tingkat kemahalan harga bahan bangunan/konstruksi kelompok jenis bangunan j kabupaten/kota k

H_i = Harga bahan bangunan i

Q_{ij} = Kuantitas bahan bangunan i jenis bangunan j

$$\sum_{i=1}^m H_i.Q_{ij} = \text{Diagram timbang kelompok jenis bangunan}$$

- b. Tingkat Kemahalan Harga Bangunan/Konstruksi Kelompok Jenis Bangunan Rata-Rata Nasional.

$$TKK_{nj} = \frac{\sum_{k=1}^n TKK_{kj}}{N}$$

Keterangan :

K = Kabupaten/kota

TKK_{nj} = Tingkat kemahalan harga bahan bangunan/konstruksi nasional untuk kelompok jenis bangunan j

N = Jumlah kabupaten/kota di seluruh Indonesia

- c. Indeks Kemahalan Harga Bangunan/Konstruksi Kelompok Jenis Bangunan Kabupaten/Kota.

$$IKK_{kj} = \frac{TKK_{kj}}{TKK_{nj}} \times 100$$

Keterangan :

IKK_{kj} = Indeks kemahalan harga bangunan/konstruksi kelompok jenis bangunan j kabupaten/kota k

d. Indeks Kemahalan Konstruksi Umum Kabupaten/Kota.

$$IKK_{ku} = \sum_{j=1}^5 TKK_{kj} \times Q_j$$

Keterangan :

IKK_{ku} = Indeks kemahalan konstruksi umum kabupaten/kota k

Q_j = Diagram timbang IKK umum kabupaten/kota



INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR KONSTRUKSI (IHPB-K)

2.1. Indeks Umum IHPB-K Kabupaten Samosir Tahun 2009-2010

Indeks Harga Pedagangan Besar Konstruksi (IHPB-K) digunakan sebagai gambaran perkembangan harga perdagangan besar konstruksi dan perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/grosir dari komoditas yang diperdagangkan di suatu Negara/daerah. Sementara IHPP K berikut ini terbatas pada perdagangan besar bahan bangunan, dimana harga transaksi terjadi antara pedagang besar pertama dan pedagang besar berikutnya.

Grafik 2.1 :

Perkembangan Trivulanan Indeks Harga Bahan Konstruksi (IHPB-K) Umum di Kabupaten Samosir Tahun 2009-2010



Grafik tersebut memperlihatkan perbandingan IHPB-K umum tahun 2009 dan 2010. Secara umum indeks IHPB-K paling tinggi sepanjang tahun 2009 terletak pada triwulan IV sebesar 209,38 persen dan terendah pada triwulan I sebesar 199,02 persen. Sementara tahun 2010, indeks paling tinggi terjadi pada triwulan IV yaitu sebesar 209,75 persen dan terendah pada triwulan I sebesar 202,57 persen.

Bila dilihat menurut triwulanan, keadaan IHPB-K umum untuk setiap triwulan tahun 2009 lebih rendah dari tahun 2010, yaitu untuk triwulan I masing-masing 199,02 persen dan 202,57 persen, untuk triwulan II masing-masing 202,71 persen dan 207,61 persen, triwulan III yaitu masing – masing 209,31 persen dan 209,58 persen, Dan untuk triwulan IV masing – masing 209,38 persen dan 209,75 persen.

Grafik 2.2 :

Persentase Perubahan Indeks Harga Bahan Konstruksi (IHPB-K) Umum Triwulanan terhadap Triwulan Sebelumnya



Grafik 2.2 memberikan gambaran mengenai persentase perubahan IHPB-K umum tiap triwulanan yang dimulai dari tahun 2009 sampai 2010. Pada tahun 2009, terjadi penurunan indeks sebesar 1,85 persen dari triwulan I ke triwulan II, kemudian naik lagi sebesar 3,26 persen ke triwulan III dan dari triwulan III ke Triwulan IV turun 0,03 persen. Selanjutnya dari triwulan IV tahun 2009 ke triwulan I tahun 2010 mengalami penurunan sebesar -3,25 persen, kemudian naik sebesar 2,49 persen pada triwulan II dan turun lagi sebesar 0,95 persen pada triwulan III pada triwulan IV turun lagi sebesar 0,08 persen. Hal ini menunjukkan, bahwa secara umum lonjakan yang tertinggi terhadap permintaan bahan konstruksi sepanjang tahun 2009-2010 di Kabupaten Samosir terjadi pada triwulan III tahun 2009 dan triwulan II pada tahun 2010. Sementara, penurunan indeks terjadi dari triwulan III terhadap triwulan IV tahun 2010 atau sekitar bulan Oktober sampai Desember. Diduga hal ini berkaitan erat dengan semakin berkurangnya permintaan akan bahan – bahan konstruksi akibat sudah banyak yang sudah selesai menjelang tahun Anggaran.

Fenomena kenaikan harga bahan konstruksi yang cukup signifikan di Kabupaten Samosir terjadi pada triwulan III tahun 2009 dan triwulan II tahun 2010. Hal ini diduga disebabkan oleh besarnya permintaan akan bahan konstruksi sehingga harga komoditi bahan konstruksi juga turut serta meningkat. Komoditi/bahan yang harus didatangkan dari luar daerah seperti semen, aspal, dan sebagainya menjadi salah satu alasan yang melatarbelakangi naiknya harga bahan konstruksi.

Peningkatan aktivitas pembangunan terjadi hampir di seluruh jenis bangunan yaitu bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan untuk jalan dan jembatan, bangunan prasarana pertanian, bangunan instalasi listrik, gas dan air minum, serta bangunan lainnya. Pengembangan dan pembenahan Kabupaten Samosir bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki sarana dan prasarana serta fasilitas yang menunjang di berbagai aspek/bidang, mengingat Kabupaten Samosir merupakan kabupaten yang masih cukup muda.

2.2. Indeks IHPB-K Triwulanan Kabupaten Samosir Tahun 2010

Pada tahun 2009, Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (IHPB-K) menggunakan tahun dasar 2004 (2004=100). IHPB-K umum Kabupaten Samosir untuk tahun 2010 paling tinggi terjadi pada triwulan IV yaitu sebesar 209,75 persen sedangkan indeks terendah terjadi pada triwulan I yaitu sebesar 202,57 persen. Berdasarkan jenis bangunannya, secara umum indeks harga tertinggi terletak pada jenis bangunan jalan dan jembatan. Sedangkan indeks terendah terletak pada bangunan dan instalasi listrik, gas dan air minum.

Tabel 2.1 :
IHPB-K Kabupaten Samosir tahun 2009 - 2010

Kabupaten	Jenis Bangunan/	Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Samosir 2009	TT/BTT	189,56	192,31	197,57	201,22
	Pertanian	192,83	197,28	203,30	202,88
	JL/JBT/Pel.	220,04	225,90	233,62	228,86
	Listrik/Air/Gas	149,93	143,08	157,10	159,80
	Lainnya	188,72	191,90	198,42	197,52
	Umum	199,02	202,71	209,31	209,38
Samosir 2010	TT/BTT	175,22	178,15	181,74	181,76
	Pertanian	196,95	207,31	209,26	206,26
	JL/JBT/Pel.	243,90	255,69	255,30	256,37
	Listrik/Air/Gas	135,12	137,69	141,22	142,13
	Lainnya	195,76	200,37	202,40	203,07
	Umum	202,57	207,61	209,58	209,75

Keterangan :

TT/BTT = Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal

Pengairan = Bangunan untuk Prasarana pertanian

JL/JBT/Pel. = Bangunan untuk Jalan jembatan dan pelabuhan

Listrik/Air/Gas = Bangunan dan instalasi listrik, gas dan air minum

Lainnya = Bangunan lainnya

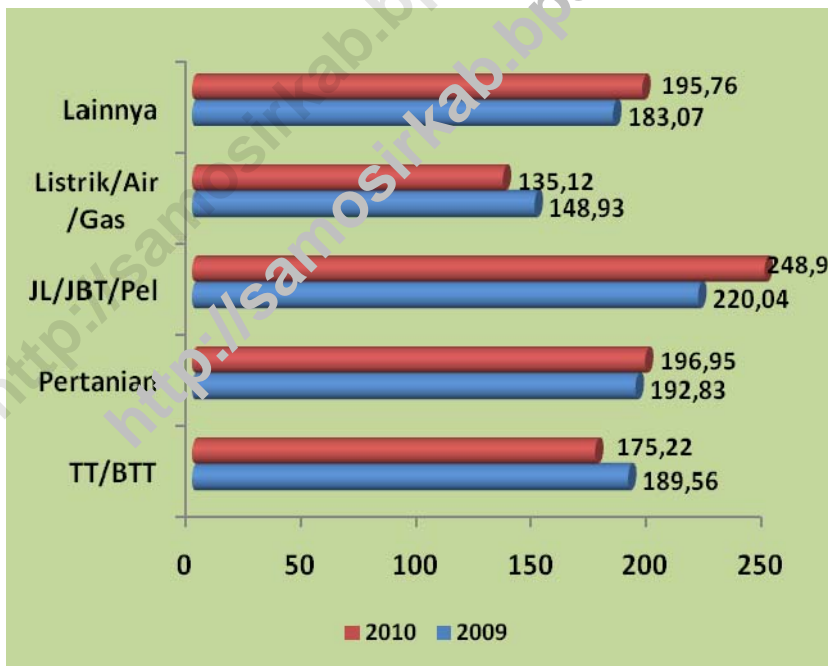
2.2.1. Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi Triwulan I Kabupaten Samosir Tahun 2009 – 2010

IHPB-K umum Kabupaten Samosir triwulan I 2009 sebesar 199,02 persen. Jika dibandingkan untuk tiap jenis bangunan, maka jalan dan jembatan mempunyai indeks yang terbesar yaitu 220,04 persen. Kemudian diikuti bangunan pertanian sebesar 192,83 persen, bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal yaitu 189,56 persen, serta bangunan lainnya 188,72 persen. Sementara jenis bangunan untuk instalasi listrik, gas dan air minum mempunyai indeks terkecil yaitu 149,93 persen. Sesuai dengan realisasi APBD Kabupaten Samosir tahun 2009 menunjukkan bahwa penggunaan anggaran daerah mayoritas diarahkan untuk pembangunan jalan dan jembatan. Sementara penggunaan anggaran paling sedikit adalah untuk pembangunan instalasi listrik, gas dan air minum. Hal tersebut dimungkinkan menjadi salah satu bukti bahwa permintaan akan bahan konstruksi untuk pembangunan jalan dan jembatan selama triwulan III bulan Juli 2009 sampai dengan bulan September tahun 2009 adalah terbesar di Kabupaten Samosir.

IHPB-K umum Kabupaten Samosir triwulan I tahun 2010 sebesar 202,57 persen. Jika dibandingkan untuk tiap jenis bangunan, maka jalan dan jembatan mempunyai indeks yang terbesar yaitu 248,90 persen. Kemudian diikuti bangunan pertanian sebesar 196,95 persen, bangunan lainnya yaitu 195,76 persen, serta bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal 175,22 persen. Sementara jenis bangunan untuk instalasi listrik, gas dan air minum mempunyai indeks terkecil yaitu 135,12 persen. Sesuai dengan realisasi APBD Kabupaten Samosir sepanjang tahun 2010,

menunjukkan bahwa penggunaan anggaran daerah mayoritas diarahkan untuk pembangunan jalan dan jembatan. Sementara penggunaan anggaran paling sedikit adalah untuk pembangunan instalasi listrik, gas dan air minum. Hal tersebut dimungkinkan menjadi salah satu bukti bahwa permintaan akan bahan konstruksi untuk pembangunan jalan dan jembatan selama triwulan II bulan April sampai dengan bulan Juni tahun 2010 adalah terbesar di Kabupaten Samosir

Grafik 2.3 :
IHPB-K Menurut Jenis Bangunan Triwulan I Tahun 2009-2010



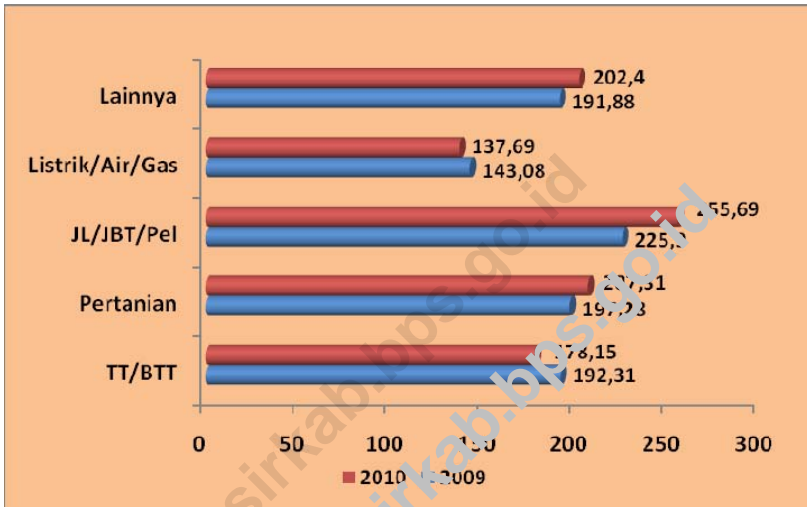
2.2.2. Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi Triwulan II Kabupaten Samosir Tahun 2009 - 2010

Pada triwulan II tahun 2009, IHPB-K umum Kabupaten Samosir sebesar 202,71 persen. Berdasarkan jenis bangunan, maka jenis bangunan untuk jalan, jembatan dan pelabuhan mempunyai indeks terbesar yaitu 225,90 persen. Kemudian diikuti oleh bangunan pertanian yaitu 197,28 persen, bangunan untuk tempat tinggal dan bukan tempat tinggal 192,31 persen, bangunan lainnya 191,88 persen dan bangunan listrik, gas dan air minum mempunyai indeks yang paling rendah yaitu 143,08 persen.

IHPB-K umum Kabupaten Samosir triwulan II tahun 2010 sebesar 207,61 persen. Berdasarkan jenis bangunan, maka bangunan untuk jalan dan jembatan mempunyai indeks yang terbesar yaitu 255,69 persen. Kemudian diikuti bangunan pertanian sebesar 207,31 persen, bangunan lainnya sebesar 200,37 persen, bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal yaitu 178,15 persen, Sementara untuk instalasi listrik, gas dan air minum mempunyai indeks terkecil yaitu 137,69 persen. Menurut realisasi APBD di Kabupaten Samosir sepanjang tahun 2010, menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran daerah sebagian besar diarahkan untuk pembangunan jalan dan jembatan. Sementara penggunaan anggaran paling sedikit adalah untuk pembangunan instalasi listrik, gas dan air minum.

Grafik 2.4:

IHPB-K Menurut Jenis Bangunan Triwulan II Tahun 2009 - 2010

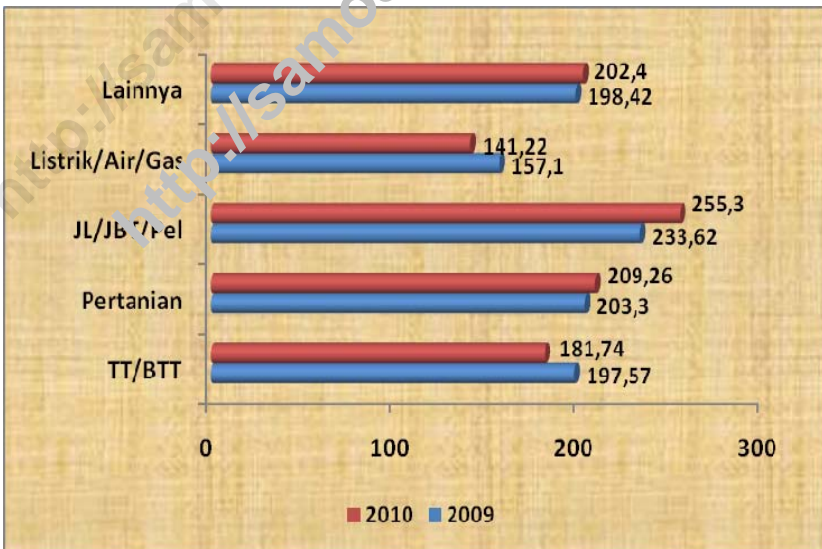


2.2.3. Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi Triwulan III Kabupaten Samosir Tahun 2009 - 2010

Pada triwulan III tahun 2009, IHPB-K umum Kabupaten Samosir sebesar 209,31 persen. Berdasarkan jenis bangunan, maka jenis bangunan untuk jalan, jembatan dan pelabuhan mempunyai indeks terbesar yaitu 233,62 persen. Kemudian diikuti oleh bangunan pertanian yaitu 203,30 persen, bangunan lainnya 198,42 untuk tempat tinggal dan bukan tempat tinggal 197,57 persen dan bangunan listrik, gas dan air minum mempunyai indeks yang paling rendah yaitu 157,10 persen .

IHPB-K umum Kabupaten Samosir triwulan III tahun 2010 sebesar 209,58 persen. Jika dibandingkan untuk tiap jenis bangunan, maka jenis bangunan untuk jalan dan jembatan mempunyai indeks yang terbesar yaitu 255,30 persen. Kemudian diikuti bangunan pertanian sebesar 209,26 persen, bangunan lainnya sebesar 202,40, serta bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal yaitu 181,74 persen, Sementara jenis bangunan untuk instalasi listrik, gas dan air minum mempunyai indeks terkecil yaitu 141,22 persen. Sesuai dengan realisasi APBD Kabupaten Samosir sepanjang tahun 2010, menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran daerah sebagian besar diarahkan untuk pembangunan jalan dan jembatan. Sementara penggunaan anggaran paling sedikit adalah untuk pembangunan instalasi listrik, gas dan air minum.

Grafik 2.5 :
IHPB-K Menurut Jenis Bangunan, Triwulan III Tahun 2009 – 2010



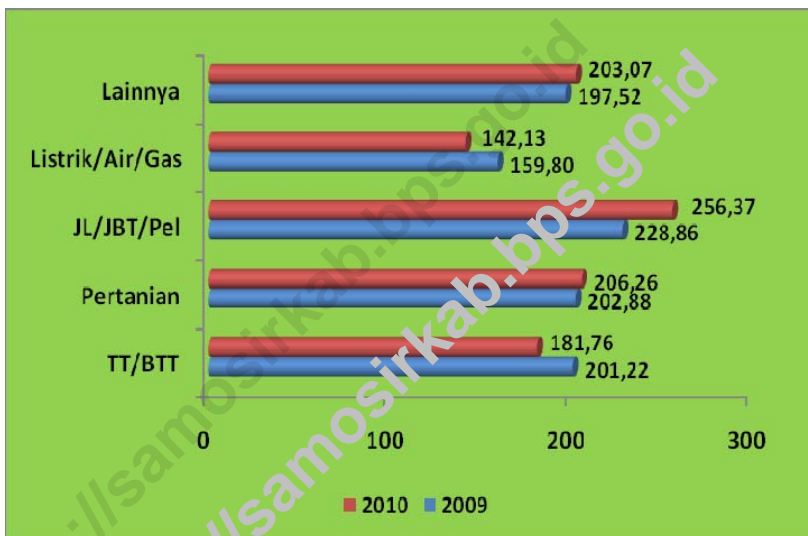
2.2.4. Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi Triwulan IV Kabupaten Samosir Tahun 2009 - 2010

Pada triwulan IV tahun 2009, IHPB-K umum Kabupaten Samosir sebesar 209,38 persen. Berdasarkan jenis bangunan, maka jenis bangunan untuk jalan, jembatan dan pelabuhan mempunyai indeks terbesar yaitu 228,86 persen. Kemudian diikuti oleh bangunan pertanian yaitu 202,88 persen, bangunan untuk tempat tinggal dan bukan tempat tinggal 201,22 persen, bangunan lainnya 197,52 persen dan bangunan listrik, gas dan air minum mempunyai indeks yang paling rendah yaitu 159,80 persen .

IHPB-K umum Kabupaten Samosir tahun 2010 triwulan IV sebesar 209,75 persen. Jika dibandingkan untuk tiap jenis bangunan, maka jenis bangunan untuk jalan dan jembatan mempunyai indeks yang terbesar yaitu 256,37 persen. Kemudian diikuti bangunan pertanian sebesar 206,26 persen, serta bangunan lainnya 203,07 persen , bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal yaitu 181,76 persen. Sementara jenis bangunan untuk instalasi listrik, gas dan air minum mempunyai indeks terkecil yaitu 142,13 persen. Sesuai dengan realisasi APBD Kabupaten Samosir sepanjang tahun 2010, dimana pelaksanaan kegiatan pembangunan sebagian besar penggunaan anggaran daerah diarahkan untuk

pembangunan jalan, jembatan dan pelabuhan. Sementara penggunaan anggaran paling sedikit untuk pembangunan instalasi listrik, gas dan air minum.

Grafik 2.6 :
IHPB-K Menurut Jenis Bangunan Triwulan IV Tahun 2009 – 2010



2.3. INDEKS IHPB-K SAMOSIR TAHUN 2010 MENURUT JENIS BANGUNAN

2.3.1. Indeks IHPB-K Jenis Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal

Indeks umum tertinggi di Kabupaten Samosir untuk jenis bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal terjadi pada triwulan IV yaitu sebesar 181,76 persen dan indeks terendah pada triwulan I sebesar 175,22 persen.

Grafik 2.7 :
Perkembangan IHPB-K Jenis Bangunan Tempat Tinggal & Bukan Tempat Tinggal Tahun 2010



Grafik tersebut menunjukkan Kenaikan dari triwulan I sebesar 175,22 persen menjadi 178,15 persen pada triwulan II dan meningkat lagi menjadi 181,74 persen pada triwulan III, dan meningkat terus pada triwulan IV menjadi 181,76 persen. Hal ini memperlihatkan terjadi peningkatan jumlah permintaan terhadap bahan konstruksi untuk pembangunan bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal pada triwulan dua, tiga dan empat. Hal tersebut mendorong peningkatan harga komoditi perdagangan besar konstruksi pada triwulan dua, tiga dan empat.

2.3.2. Indeks IHPB-K Jenis Bangunan Pertanian

Indeks umum tertinggi di Kabupaten Samosir untuk jenis bangunan pertanian terjadi pada triwulan III yaitu sebesar 209,26 persen dan indeks terendah pada triwulan I sebesar 196,95 persen.

Grafik 2.8 :
Perkembangan IHPB-K Jenis Bangunan Pertanian Tahun 2010



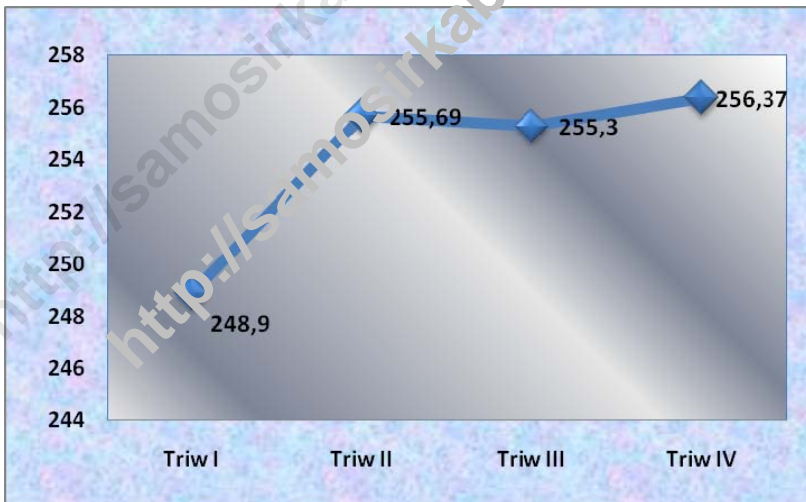
Grafik tersebut menunjukkan kenaikan dari triwulan I sebesar 196,95 persen menjadi 207,31 persen pada triwulan II. Kemudian naik lagi menjadi 209,26 persen pada triwulan III, dan menurun pada triwulan IV menjadi 206,26 persen. Hal ini memperlihatkan terjadi peningkatan jumlah permintaan terhadap bahan konstruksi untuk pembangunan sarana pertanian pada triwulan dua dan triwulan tiga. Namun turun pada triwulan empat .

Hal ini memperlihatkan terjadi peningkatan jumlah permintaan terhadap bahan konstruksi untuk pembangunan sektor pertanian Triwulan dua dan triwulan tiga, yang berkaitan erat dengan kenaikan harga komoditi/bahan perdagangan besar.

2.3.3. Indeks IHPB-K Jenis Bangunan Jalan dan Jembatan

Indeks umum tertinggi di Kabupaten Samosir untuk jenis bangunan jalan dan jembatan terjadi pada triwulan empat yaitu sebesar 256,37 persen dan indeks terendah terjadi pada triwulan satu sebesar 248,90 persen.

Grafik 2.9 :
Perkembangan IHPB-K Jenis Bangunan Jalan dan Jembatan Tahun 2010



Grafik tersebut menunjukkan kenaikan dari triwulan I sebesar 248,90 persen menjadi 255,69 persen pada triwulan II, kemudian turun menjadi 255,30 persen pada triwulan III, dan naik

pada triwulan IV 256,37 persen. Hal ini memperlihatkan peningkatan jumlah permintaan bahan konstruksi yang sangat banyak pada triwulan dua untuk pembangunan jalan dan jembatan. Hal tersebut menyebabkan terjadi peningkatan harga komoditi perdagangan besar konstruksi pada triwulan kedua, tetapi permintaan menurun pada triwulan tiga dan naik lagi pada triwulan empat.

2.3.4. Indeks IHPB-K Jenis Bangunan Instalasi Listrik, Gas, dan Air Minum

Indeks umum tertinggi di Kabupaten Samosir untuk jenis bangunan instalasi listrik, gas, dan air minum terjadi pada triwulan IV yaitu sebesar 142,13 persen dan indeks terendah pada triwulan I sebesar 135,12 persen.

Grafik 2.10 :
Perkembangan IHPB-K Jenis Bangunan Instalasi Listrik, Gas, dan Air Minum Tahun 2010



Grafik tersebut menunjukkan kenaikan, dari triwulan I sebesar 135,12 persen menjadi 137,69 persen pada triwulan II, kemudian naik lagi menjadi 141,22 persen pada triwulan III, dan meningkat pada triwulan IV menjadi 142,13 persen. Hal ini memperlihatkan terjadi peningkatan jumlah permintaan terhadap bahan konstruksi untuk pembangunan instalasi listrik, gas dan air minum, yang berkaitan erat dengan kenaikan harga komoditi/bahan perdagangan besar konstruksi pada triwulan II, III dan triwulan IV.

2.3.5. Indeks IHPB-K Jenis Bangunan Lainnya

Indeks umum tertinggi di Kabupaten Samosir untuk jenis bangunan lainnya terjadi pada triwulan IV yaitu sebesar 203,07 persen dan terendah pada triwulan I sebesar 195,76 persen.

Grafik 2.11 :
Perkembangan IHPB-K Jenis Bangunan Lainnya Tahun 2010



Grafik tersebut menunjukkan peningkatan dari triwulan I sebesar 195,76 persen menjadi 200,37 persen pada triwulan II, kemudian naik lagi menjadi 202,40 persen pada triwulan III, dan naik pada triwulan IV menjadi 203,07 persen. Hal ini memperlihatkan terjadi peningkatan jumlah permintaan terhadap bahan konstruksi untuk pembangunan sektor lainnya, yang berkaitan erat dengan kenaikan harga komoditi/bahan perdagangan besar konstruksi pada triwulan I, triwulan II, triwulan III dan triwulan empat.



3

INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI (IKK)

Pelaksanaan otonomi daerah sejak 1 Januari 2001 memberikan kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada daerah untuk menyelenggarakan pemerinthan dan pembangunan di daerah. Untuk mendukung pelaksanaan otonomi daerah itu, kepada daerah diberikewenangan untuk memberdayakan potensi keuangan daerah dan perimbangan keuangan pusat dan daerah berupa Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak, Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Dalam formulasi DAU, salah satu variabel yang dibutuhkan adalah Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) kabupaten/kota yang merupakan penyesuaian terhadap keadaan geografis suatu wilayah.

3.1. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Samosir Tahun 2006-2010.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) dari tahun 2006-2010, secara umum mengalami peningkatan. Pada tahun 2006, Kabupaten Samosir mempunyai Indeks IKK umum sebesar 144,51 persen, lebih tinggi dibandingkan tingkat kemahalan konstruksi rata-rata Propinsi. Artinya IKK

Kabupaten Samosir lebih tinggi 4,84 persen dibandingkan indeks kemahalan konstruksi rata-rata yang dimiliki propinsi. Sementara tahun 2007, IKK Kabupaten Samosir sebesar 161,54 persen lebih tinggi 3,36 persen dari IKK rata-rata propinsi, IKK Kabupaten Samosir tahun 2008 sebesar 185,93 persen lebih tinggi 0,67 persen dari IKK rata-rata propinsi. IKK Kabupaten Samosir tahun 2009 sebesar 207,16 lebih tinggi 0,60 persen dari IKK rata-rata propinsi. IKK Kabupaten Samosir tahun 2010 sebesar 89,17 lebih tinggi 3,45 persen dari IKK rata-rata propinsi.

Tabel 3.1
IKK Kabupaten Samosir dan Sumatera Utara Tahun 2006-2010

Kabupaten/Propinsi	Indeks Umum				
	2006	2007	2008	2009	2010
Samosir	144,51	161,54	185,93	207,16	89,17
Sumatera Utara	137,54	156,29	184,69	205,92	86,20

Padat tahun 2010, Kota Balikpapan adalah salah satu kota di Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki angka IKK sebesar 100,08 yaitu angka yang paling dekat dengan rata-rata IKK 491 Kabupaten/Kota samadengan 100, sehingga Kota Samarinda sebagai ibu kota Provinsi dipilih sebagai Kota acuan pada penghitungan IKK 2010 dan juga akan digunakan untuk penghitungan IKK tahun berikutnya. Perbedaan model penyajian IKK 2009 dengan IKK 2010 menyebabkan angka-

angka tersebut tidak dapat diperbandingkan secara langsung namundiperlukan langkah-langkah untuk membandingkannya.

IKK Kabupaten Samosir tahun 2010 merupakan IKK terbesar keenam setelah Kabupaten Nias Selatan, Nias Utara, Nias Barat, Nias dan Kabupaten Gunung Sitoli. Enam kabupaten/kota yang memiliki nilai IKK (Indeks Kemahalan Konstruksi) paling tinggi di Sumatera Utara, adalah Kabupaten Nias Selatan (109,54 persen), Nias Utara (104,28 persen), Nias Barat (104,31 persen), Nias, (98,90 persen), Gunung Sitoli (89,51 persen) dan Samosir (89,17 persen). Sementara IKK terendah adalah Kabupaten Deli Serdang yaitu sebesar 81,05 persen.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemahalan bahan konstruksi di enam kabupaten tersebut yaitu Kabupaten Nias Selatan, Nias Utara, Nias Barat, Nias, Gunung Sitoli dan Samosir secara umum lebih tinggi daripada kabupaten/kota lain di Propinsi Sumatera Utara yang ditunjukkan oleh nilai IKK (Indeks Kemahalan Konstruksi). Hal ini berarti, bahwa secara umum, rata-rata perbandingan harga bahan bangunan di enam kabupaten tersebut tertinggi di Sumatera Utara selama periode tahun 2010, seperti yang terlihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 :
IKK Kabupaten/Kota Tahun 2005-2010 Propinsi Sumatera Utara

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK					
			2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK					
			2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	1201	Nias	139,10	170,65	194,16	233,36	256,58	98,90
2.	1202	Mandailing Natal	112,39	133,04	153,94	182,81	203,38	86,58
3.	1203	Tapanuli Selatan	111,43	134,44	155,57	183,22	204,00	87,75
4.	1204	Tapanuli Tengah	109,65	131,75	153,26	178,74	201,50	85,05
5.	1205	Tapanuli Utara	111,09	134,17	153,63	179,50	202,11	85,79
6.	1206	Toba Samosir	115,93	138,82	153,99	184,32	205,63	88,37
7.	1207	LabuhanBatu	113,07	137,68	156,23	182,94	203,38	86,87
8.	1208	Asahan	111,79	134,61	152,15	177,70	200,46	83,84
9.	1209	Simalungun	110,25	133,62	149,80	177,28	199,18	83,33
10.	1210	Dairi	112,43	135,65	150,83	179,46	201,93	85,62
11.	1211	Karo	112,09	136,28	153,44	179,15	201,72	85,46
12.	1212	Deli Serdang	110,19	131,60	148,81	175,89	196,60	81,05
13.	1213	Langkat	110,50	132,66	149,94	176,54	197,04	81,70
14.	1214	Nias Selatan	137,86	170,03	193,35	235,01	260,23	109,54
15.	1215	Humbahas	110,00	133,07	152,10	179,58	201,17	84,46
16.	1216	Pakpak Barat	111,84	135,98	154,11	189,86	205,14	87,94
17.	1217	Samosir	119,06	144,51	161,54	185,93	207,16	89,17
18.	1218	SerdangBelagai	110,14	133,72	150,79	177,00	198,78	82,76
19.	1219	Batu Bara	*	*	*	181,30	202,95	85,88
20.	1220	Pematang	*	*	*	*	203,93	87,62
21.	1221	Padang Lawas	*	*	*	*	204,12	87,81
22.	1222	Labura	*	*	*	*	203,50	87,28
23.	1223	Labusel	*	*	*	*	203,36	86,36
24.	1271	Sibolga	112,00	135,22	154,02	185,03	206,23	88,97
25.	1272	TanjungBalai	111,16	135,38	153,77	181,96	203,24	86,33
26.	1273	P.Siantar	110,78	133,76	152,69	178,39	201,06	84,20
27.	1274	TebingTinggi	112,45	136,45	152,18	177,31	199,25	83,46
28.	1275	Medan	111,39	134,39	152,90	177,99	200,73	84,14
29.	1276	Binjai	111,00	132,55	148,85	176,03	196,89	81,43

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK					
			2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
30.	1277	P. Sidempuan	111,36	135,81	154,17	185,16	206,46	89,16
31.	1299	Nias Utara	*	*	*	*	*	105,28
32.	1299	Nias Barat	*	*	*	*	*	104,31
33.	1299	GunungSitoli	*	*	*	*	*	89,51

* = Data tidaktersedia

Besarnya nilai IKK (Indeks Kemahalan Konstruksi) sangat dipengaruhi oleh kenaikan/penurunan harga komoditas bahan-bahan bangunan yang digunakan sebagai paket komoditas untuk penghitungan IKK. Pengumpulan data IKK dilakukan secara triwulan sepanjang periode bersangkutan, yang dikelompokkan dalam empat triwulan, yaitu triwulan I, triwulan II, triwulan III dan triwulan IV. Salah satu alasan yang mempengaruhi besarnya nilai IKK di Kabupaten Samosir dimungkinkan karena letak geografis wilayah yang cukup sulit dan jauh dari sumber bahan-bahan konstruksiberasal, sehingga menimbulkan biaya transportasi untuk mengangkut bahan-bangunan tersebut.

LAMPIRAN 1.
PERKEMBANGAN HARGA PERDAGANGAN BESAR KONSTRUKSI (IHPB-K)
KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2010

No.	Kelompok Barang	Satuan	Triw. I	Triw. II	Triw. III	Triw. IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	HARGA BAHAN BANGUNAN / KONSTRUKSI					
1.	Barang Galian					
	1. Pasir					
	a. Pasir Uruk	m ³	100000	100000	100000	100000
	b. Pasir Pasang	m ³	130000	130000	140000	140000
	c. Pasir Beton	m ³	140000	140000	160000	160000
	2. Batu Pondasi					
	a. Batu Kali	m ³	130000	130000	130000	130000
	b. Batu Gunung	m ³	100000	100000	100000	100000
	c. Batu Belah	m ³	200000	200000	200000	200000
	3. Batu Kerikil	m ³	200000	200000	200000	200000
	4. Sirtu	m ³	210000	210000	210000	210000
2.	Kayu Gergajian					
	1. Kayu Pinus	m ³	2500000	2500000	2500000	2500000
	2. Pinus Kaso	m ³	2600000	2600000	2600000	2600000
	3. Pinus Balok	m ³	2600000	2650000	2800000	3000000
	4. Pinus Reng	m ³	2650000	2650000	2650000	2650000
3.	Kayu Lapis/ Tripleks					
	1. Ukuran (0,3x122x244)cm	lbr	60000	60000	62000	63000
	2. Ukuran (0,6x122x244)cm	lbr	92000	93000	95000	95200
4.	Bahan Bangunan dari Kayu					
	1. Meranti Daun Pintu	buah	900000	900000	902000	903000
	2. Daun SKA	buah	600000	600000	602000	603000
5.	Cat					
	1. Cat Tembok Warna Putih isi 25 kg					
	a. Merk Vinilex	kaleng	400000	400000	425000	426000
	b. Merk catylac	kaleng	150000	150000	151000	152000
	c. Merk Metrolite	kaleng	375000	375000	376000	377000

Lanjutan Tabel 1.

No.	Kelompok Barang	Satuan	Triw. I	Triw. II	Triw. III	Triw. IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6.	Barang-Barang Hasil Kilang Lainnya					
	1. Minyak Tanah	liter	6500	6500	6500	6500
	2. Pelumas					
	a. Penzoil GT Performance Plus SAE 20 W 50 isi 1 ltr	kaleng	24000	24000	24000	24000
	b. Top One Formula 1 (0,946 ltr)	kaleng	27000	27000	27000	27000
	c. Mesran SAE 40 1 ltr	kaleng	22000	22000	22000	22000
7.	Barang dari Karet					
	Karpet Talang (lebar 55 Cm)	Cm	22000	22000	22500	23000
8.	Barang-Barang dari Plastik					
	1. Pipa PVC diameter 4'(inchi) panjang 4 m					
	a. Kualitas AW merk Wavin	btg	240000	240000	240000	240000
	b. Merk Maspion	btg				
9.	Bahan Bangunan dari Tanah Liat					
	1. Batu Bata					
	a. Merah	100 buah	43300	43400	43500	44000
10.	Semen Abu-Abu					
	a. Tiga Roda					
	zak = 50 kg	zak	59000	59000	59000	59000
	zak = 40 kg	zak	51000	52000	53000	53500
	b. Padang					
	zak = 50 kg	zak	60000	60000	61000	64000
	zak = 40 kg	zak	47000	47000	47000	48000
	c. Lainnya					
	zak =50 kg	zak				
	zak = 40 kg	zak				
11	Barang-Barang Mineral Bukan Logam					
	1. Batu Split					
	a. Ukuran 1-2 cm	m ³	250000	250000	250000	250000
	b. Ukuran 2-3 cm	m ³	220000	220000	220000	220000
	2. Ubin Lantai dari Porselen/Keramik Putih					
	Polos Kualitas I ukuran (30x30) cm					
	a. Merk KIA	m ²	48000	48000	48000	49000
	b. Merk Mulia	m ²	45000	45000	45000	46000
	c. Merk asiatile	m ²	49000	49000	49000	50000

Lanjutan Tabel 1.

No.	Kelompok Barang	Satuan	Triw. I	Triw. II	Triw. III	Triw. IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	d. Merk Asahi	m ²	46000	46000	46000	47000
	e. Merk Masterina	m ²	46000	46000	46500	47000
	f. Lainnya/Garuda	m ²				
12.	Barang-Barang dari Besi dan Baja					
	1. Besi Beton					
	a. Ukuran 8 mm panjang 12 m	btg	46000	46500	47000	47500
	b. Ukuran 10 mm panjang 12 m	btg	73000	73000	75000	77000
	c. Kawat Beton/Bindrad	kg	21000	21000	22000	23000
13.	Alat-Alat pertukangan Manual					
	1. Cangkul, merk Buaya	bh	58000	58000	58400	59000
	2. Gergaji Kayu, merk Prohek	bh	46000	46000	46500	47000
	3. Kikir, uk 4' merk Stainli	bh	16000	16000	16500	17000
	4. Palu, uk 1 1/2' merk Biasa	bh	34000	34000	34500	35000
14.	Barang-Barang dari Logam Dasar Bukan Besi					
	1. Seng Plat					
	a. Ukuran (0,03x90x180)cm	m	60000	60000	61000	62000
	2. Seng Gelombang, uk (0,02x90x180)cm	m	55000	55500	56000	56000
15.	Barang-barang dari Logam lainnya					
	1. Pipa Besi					
	a. Diameter 3/4' Panjang 6 m	btg	94000	94000	95000	96000
	a. Diameter 1 1/2' Panjang 6 m	btg	105000	105000	105500	106000
	2. Paku Beton					
	a. Panjang 5 cm	kg	45000	45000	46000	47000
	b. Panjang 7 cm	kg	50000	50000	52000	54000
	3. Paku Kayu					
	a. Panjang 5 cm	kg	20000	20000	21000	22000
	b. Panjang 7 cm	kg	21000	21000	22000	23000
	c. Panjang 10 cm	kg	22000	22000	23000	24000
16.	Mesin dan Perlengkapannya					
	1. Pompa Air Listrik Biasa, Tanpa Tutup Tabung Daya 125 Watt					
	a. Merk Nasional	unit	955000	955000	955000	960000
	b. Merk Sanyo	unit	450000	450000	450000	452000
	c. Merk DAB	unit	1155000	1140000	1150000	1155000
17.	Mesin Listrik dan Perlengkapannya					
	1. Stop Kontak					
	a. Merk Broco	bh	6500	6500	7000	8000
	b. Lainnya Biasa	bh	5700	5700	6000	7000

Lanjutan Tabel 1.

No.	Kelompok Barang	Satuan	Triw. I	Triw. II	Triw. III	Triw. IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
18.	Perlengkapan Listrik Lainnya					
	1. Bola Lampu					
	a. Philips Pijar 40 Watt	bh	9100	9100	10000	10000
	b. Philips TL 40	bh	44000	41000	41000	42000
	2. Kabel Listrik NYY (3x2,5)mm	gulung	180 000	180 000	182 000	183 500
	3. Kabel twisted (3x70x50) mm2	m	75 000	75 000	75 000	75 000
II.	HARGA UPAH JASA KONSTRUKSI					
1.	Mandor	o - h	82000	82000	82000	82000
2.	Pekerja galian tanah	o - h	50000	50000	50000	50000
3.	Tukang Batu	o - h	75000	75000	75000	75000
4.	Tukang Kayu	o - h	75000	75000	75000	75000
5.	Tukang Besi	o - h	70000	70000	70000	70000
6.	Tukang Cat	o - h	67000	67000	67000	67000
7.	Tukang Pipa	o - h	57000	57000	57000	57000
8.	Tukang Listrik	o - h	85000	85000	85000	85000

LAMPIRAN 2.
INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR KONSTRUKSI (IHPB-K)
JENIS BANGUNAN TEMPAT TINGGAL DAN BUKAN TEMPAT TINGGAL
KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2010

Jenis Kelompok Barang Konstruksi		Triw. I	Triw. II	Triw. III	Triw. IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kayu Gelondongan	3,7488	3,8410	4,2062	4,0779
2.	Barang Galian Segala Jenis	10,451	10,541	10,282	10,541
3.	Kayu Gergajian Awetan	0,4048	0,5567	0,5729	0,5794
4.	Kayu Lapis dan Sejenisnya	14,443	11,521	14,839	14,575
5.	Bahan Bangunan dari Kayu	10,751	10,936	11,368	12,764
6.	Cat, Vernis dan Lak	4,4855	4,4878	4,6036	4,5431
7.	Aspal	9,3273	13,237	13,675	12,034
8.	Barang-barang Hasil Kilang Minyak Lainnya	9,6856	9,4880	9,4880	9,6747
9.	Barang-barang Lainnya dari Karet	2,1282	2,1282	2,1766	2,1755
10.	Barang-barang dari Plastik	2,5149	2,5149	2,5149	2,5254
11.	Kaca dan Barang-barang dari Kaca	10,133	10,133	10,133	10,250
12.	Bahan Bangunan dari Keramik & Tanah Liat	1,4114	1,4114	1,4114	1,4679
13.	Semen	5,5418	5,5272	5,5496	5,6100
14.	Barang-barang Mineral Bukan Logam	7,0763	6,8372	6,8478	6,9309
15.	Barang-barang dari Besi dan baja dasar	20,374	20,448	20,957	20,936
16.	Alat Perkuangan dari Logam	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
17.	Barang-barang dari Logam Dasar Bukan Besi	4,4288	4,4654	4,5026	4,5058
18.	Bahan Bangunan dari Logam	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
19.	Barang-barang Logam, Lainnya	47,244	46,429	47,893	47,836
20.	Mesin dan Perlengkapannya	10,763	10,638	10,716	10,734
21.	Mesin Listrik dan Perlengkapan Lainnya	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
22.	Perlengkapan Listrik Lainnya	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000

LAMPIRAN 3.
INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR KONSTRUKSI (IHPB-K)
JENIS BANGUNAN UNTUK PRASARANA PERTANIAN
KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2010

Jenis Kelompok Barang Konstruksi		Triw. I	Triw. II	Triw. III	Triw. IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kayu Gelondongan	5,3902	5,5226	6,0477	5,8634
2.	Barang Galian Segala Jenis	48,090	48,502	47,311	48,502
3.	Kayu Gergajian Awetan	0,3777	0,5106	0,5347	0,5407
4.	Kayu Lapis dan Sejenisnya	0,0194	0,0196	0,0200	0,0196
5.	Bahan Bangunan dari Kayu	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
6.	Cat, Vernis dan Lak	0,3715	0,3766	0,3864	0,3813
7.	Aspal	39,142	40,071	41,396	36,428
8.	Barang-barang Hasil Kilang Minyak Lainnya	20,352	19,936	19,936	20,329
9.	Barang-barang Lainnya dari Karet	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
10.	Barang-barang dari Plastik	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
11.	Kaca dan Barang-barang dari Kaca	0,0512	0,0512	0,0512	0,0518
12.	Bahan Bangunan dari Keramik & Tanah Liat	0,6719	0,6719	0,6719	0,6988
13.	Semen	37,105	37,006	37,156	37,561
14.	Barang-barang Mineral Bukan Logam	14,285	13,802	13,824	13,991
15.	Barang-barang dari Besi dan baja dasar	20,629	20,703	21,218	21,198
16.	Alat Pertambangan dari Logam	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
17.	Barang-barang dari Logam Dasar Bukan Besi	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
18.	Bahan Bangunan dari Logam	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
19.	Barang-barang Logam, Lainnya	18,510	18,190	18,764	18,741
20.	Mesin dan Perlengkapannya	1,9523	1,9296	1,9437	1,9471
21.	Mesin Listrik dan Perlengkapan Lainnya	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
22.	Perlengkapan Listrik Lainnya	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000

LAMPIRAN 4.
INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR KONSTRUKSI (IHPB-K)
JENIS BANGUNAN JALAN/JEMBATAN/PELABUHAN
KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2010

Jenis Kelompok Barang Konstruksi		Triw. I	Triw. II	Triw. III	Triw. IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kayu Gelondongan	2,6372	2,7020	2,9589	2,8687
2.	Barang Galian Segala Jenis	122,54	123,59	120,55	123,59
3.	Kayu Gergajian Awetan	1,2689	1,7453	1,7960	1,8163
4.	Kayu Lapis dan Sejenisnya	0,0240	0,0241	0,0247	0,0242
5.	Bahan Bangunan dari Kayu	1,7720	1,8026	1,8737	2,1038
6.	Cat, Vernis dan Lak	0,7375	0,7379	0,7570	0,7470
7.	Aspal	20,110	22,206	22,940	20,187
8.	Barang-barang Hasil Kilang Minyak Lainnya	15,598	15,279	15,279	15,580
9.	Barang-barang Lainnya dari Karet	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
10.	Barang-barang dari Plastik	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
11.	Kaca dan Barang-barang dari Kaca	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
12.	Bahan Bangunan dari Keramik & Tanah Liat	0,2804	0,2804	0,2804	0,2916
13.	Semen	23,285	23,223	23,317	23,5721
14.	Barang-barang Mineral Bukan Logam	11,062	10,688	10,705	10,834
15.	Barang-barang dari Besi dan baja dasar	37,538	37,674	38,612	38,574
16.	Alat Pertukangan dari Logam	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
17.	Barang-barang dari Logam Dasar Bukan Besi	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
18.	Bahan Bangunan dari Logam	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
19.	Barang-barang Logam, Lainnya	14,542	14,291	14,742	14,724
20.	Mesin dan Perlengkapannya	1,4558	1,4389	1,4494	1,4519
21.	Mesin Listrik dan Perlengkapan Lainnya	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
22.	Perlengkapan Listrik Lainnya	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000

LAMPIRAN 5.

**INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR KONSTRUKSI (IHPB-K)
JENIS BANGUNAN DAN INSTALASI LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2010**

Jenis Kelompok Barang Konstruksi		Triw. I	Triw. II	Triw. III	Triw. IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kayu Gelondongan	2,5885	2,6521	2,9043	2,8157
2.	Barang Galian Segala Jenis	5,1154	5,1592	5,0325	5,1592
3.	Kayu Gergajian Awetan	3,0279	4,1143	4,2857	4,3342
4.	Kayu Lapis dan Sejenisnya	0,0343	0,0345	0,0353	0,0346
5.	Bahan Bangunan dari Kayu	3,2863	3,3430	3,4748	3,9015
6.	Cat, Vernis dan Lak	0,7440	0,7444	0,7636	0,7535
7.	Aspal	6,6188	9,1009	9,4018	8,2736
8.	Barang-barang Hasil Kilang Minyak Lainnya	6,3925	6,2620	6,2620	6,3852
9.	Barang-barang Lainnya dari Karet	3,7480	3,7480	3,8332	3,8313
10.	Barang-barang dari Plastik	13,443	13,443	13,443	13,499
11.	Kaca dan Barang-barang dari Kaca	0,6457	0,6457	0,6457	0,6532
12.	Bahan Bangunan dari Keramik & Tanah Liat	0,6063	0,6063	0,6063	0,6305
13.	Semen	8,1398	8,1183	8,1512	8,2400
14.	Barang-barang Mineral Bukan Logam	6,0110	5,8079	5,8169	5,8875
15.	Barang-barang dari Besi dan baja dasar	17,262	17,325	17,756	17,738
16.	Alat Pertukangan dari Logam	1,5120	1,5120	1,5361	1,5368
17.	Barang-barang dari Logam Dasar Bukan Besi	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
18.	Bahan Bangunan dari Logam	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
19.	Barang-barang Logam, Lainnya	22,685	22,294	22,997	22,969
20.	Mesin dan Perlengkapannya	13,861	13,700	13,800	13,824
21.	Mesin Listrik dan Perlengkapan Lainnya	12,741	12,741	13,566	14,713
22.	Perlengkapan Listrik Lainnya	6,6548	6,2834	6,9058	6,9492

LAMPIRAN 6.

**INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR KONSTRUKSI (IHPB-K)
JENIS BANGUNAN LAINNYA DI KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2010**

Jenis Kelompok Barang Konstruksi		Triw. I	Triw. II	Triw. III	Triw. IV
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kayu Gelondongan	9,7115	9,9502	10,8962	10,5640
2.	Barang Galian Segala Jenis	55,880	56,358	54,974	56,358
3.	Kayu Gergajian Awetan	2,9945	4,1129	4,2385	4,2865
4.	Kayu Lapis dan Sejenisnya	11,407	11,439	11,720	11,511
5.	Bahan Bangunan dari Kayu	6,2106	6,3177	6,5668	7,3732
6.	Cat, Vernis dan Lak	2,0733	2,0742	2,1277	2,0998
7.	Aspal	13,5526	13,1349	13,5691	11,9408
8.	Barang-barang Hasil Kilang Minyak Lainnya	9,2261	9,0378	9,0378	9,2157
9.	Barang-barang Lainnya dari Karet	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
10.	Barang-barang dari Plastik	2,2462	2,2462	2,2462	2,2556
11.	Kaca dan Barang-barang dari Kaca	5,8628	5,8628	5,8628	5,9304
12.	Bahan Bangunan dari Keramik & Tanah Liat	1,2785	1,2785	1,2785	1,3296
13.	Semen	9,4452	9,4202	9,4584	9,5615
14.	Barang-barang Mineral Bukan Logam	13,680	13,217	13,238	13,398
15.	Barang-barang dari Besi dan baja dasar	21,388	21,465	21,999	21,978
16.	Alat Pertukangan dari Logam	2,5524	2,5524	2,5930	2,5944
17.	Barang-barang dari Logam Dasar Bukan Besi	5,0307	5,0723	5,1146	5,1183
18.	Bahan Bangunan dari Logam	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000
19.	Barang-barang Logam, Lainnya	16,613	16,326	16,841	16,821
20.	Mesin dan Perlengkapannya	9,1944	9,0875	9,1537	9,1697
21.	Mesin Listrik dan Perlengkapan Lainnya	0,8117	0,8117	0,8642	0,9373
22.	Perlengkapan Listrik Lainnya	0,5954	0,5622	0,6179	0,6217

LAMPIRAN 7.
INDEKS HARGA PERDAGANGAN BESAR KONSTRUKSI (IHPB-K)
MENURUT JENIS BANGUNAN KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2010

Jenis Kelompok Barang Konstruksi	Triw. I	Triw. II	Triw. III	Triw. IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. TT/BTT	175,22	178,15	181,74	181,78
2. Pertanian	196,95	207,31	209,26	206,26
3. JL/JBT/ Pelabuhan	248,90	253,69	255,30	256,37
4. Listrik/Air/Gas	135,12	137,69	141,22	142,13
5. Lainnya	191,75	200,37	202,40	203,07
U M U M	202,57	207,61	209,58	209,75

Keterangan :

TT/BTT = Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal

Pertanian = Bangunan untuk Prasarana pertanian/

JL/JBT/Pelabuhan = Bangunan untuk Jalan jembatan dan pelabuhan/

Listrik/Air/Gas = Bangunan dan instalasi listrik, gas, dan air minum/

Lainnya = Bangunan lainnya

IHPB
KKI

IHPB
KKI

IHPB
KKI

IHPB
KKI

<http://samosirkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SAMOSIR

Komplek Perkantoran Pemkab Samosir Blok A
Desa Siopat Sosor Parbaba - Pangururan 22392
Fax. 0626 - 20104 e-mail : bps1217@bps.go.id
website : <http://samosirkab.bps.go.id>